-ess

- CSS (Cascading Style Sheet) adalah sebuah cara untuk memisahkan isi dengan layout dalam halaman-halaman web yang dibuat.
- CSS digunakan untuk mempersingkat penulisan tag HTML seperti font, color, text dan tabel menjadi lebih ringkas sehingga tidak terjadi pengulangan tulisan.
- CSS mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.
- Penggunaan CSS pada sebuah web akan lebih fleksibel dalam penampilannya dan juga akan meminimalkan penggunaan tag yang berpengaruh pada ukuran file.
- Meskipun CSS telah didukung oleh kebanyakan browser saat ini, penerjemah tiap browser untuk menampilkan CSS akan Berbeda-beda.

2. Struktur CSS

 Dalam pembuatan dokumen web menggunakan style CSS dikenal adanya aturan atau struktur penulisan baku agar style CSS yang dibuat dapat tampil dengan baik dalam dokumen web.

Contoh:

```
<html>
<head><title>HTML selector</title>
<style type="text/CSS">
<!--
                             penggunaan HTML selector dalam CSS
p {font-family:verdana;}
-->
</style></head>
<body>
penggunaan HTML selector dalam CSS
</body></html>
```

3.Selector

- Selector: nama-nama yang diberikan untuk style-style yang berbeda, baik itu style internal maupun eksternal.
- Karena CSS memiliki aturan tersendiri dalam penulisan sintaknya, penulisan sintaks tersebut terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu: selector, property dan value.
- Contoh: selector {property:value;}
- Selector disini merupakan elemen yang akan didefinisikan dalam style CSS berupa tag HTML ataupun class
- Poperty CSS adalah atribut yang berfungsi untuk mendefinisikan selector.
- Value : nilai atau harga dari sebuah property

contoh:

```
<html>
<head><title>HTML selector</title>
<style type="text/CSS">
<!--
p {font-family:verdana; color:red;}
-->
</style></head>
<body>
<b>penggunaan HTML selector dalam CSS</b>
</body></html>
```

Tampilannya sebagai berikut:

penggunaan HTML selector dalam CSS

 Maksud dari <!- aturan css --> di atas adalah agar browser yang tidak mendukung CSS tidak menampilkan perintah-perintah CSS dan dianggap sebagai komentar HTML dan tidak akan ditampilkan dalam browser.

4. Class Selector

- Class selector digunakan untuk : menentukan style yang dapat digunakan tanpa menentukan lagi tag HTML sederhana.
- Penulisan class adalah dengan menggunakan tanda titik atau dot.
- CSS mengenal clas selector dimana dalam elemen yang sama, anda dapat menerapkan lebih dari satu style.

Contoh:

```
<html>
<head><title>HTMLselector</title>
<style type="text/CSS">
<!--
f.times{font-family:times;}
f.verdana {font-family: verdana;}
.courier {font-family: "courier";}
-->
</style></head>
<body>
<f class="times"> Ini adalah contoh penggunaan Class sebagai Selector,
tipe hurufnya adalah Times New Roman</f><br/>br>
<f class="verdana">Ini adalah contoh penggunaan Class sebagai Selector,
tipe hurufnya adalah Verdana</f><br>
<f class="courier">Ini adalah contoh penggunaan Class sebagai Selector,
tipe hurufnya adalah courier</f>
</body></html>
```

Tampilannya adalah sebagai berikut:

Ini adalah contoh penggunaan Class sebagai Selector, tipe hurufnya adalah Times New Roman Ini adalah contoh penggunaan Class sebagai Selector, tipe hurufnya adalah Verdana Ini adalah contoh penggunaan Class sebagai Selector, tipe hurufnya adalah courier

Keterangan:

- Pada contoh diatas tag f memiliki 2 class yang berbeda untuk memformat paragraf yaitu: .times dan .verdana dikarenakan tag class .times dan .verdana adalah class yang dimiliki oleh tag f maka ia hanya dapat dikenakan pada elemen f saja
- Class .courier ia dapat dipergunakan oleh semua elemen tanpa harus menggunakan tag f di awal dan akhir elemen yang akan diformat

5. ID Selector

- ID selector digunakan untuk menentukan style yang berhubungan dengan objek-objek dengan sebuah ID.
- ID selector hanya dapat digunakan pada satu elmen saja pada setiap halaman web yang kita buat.
- ID Selector menggunakan tag # (kres) sebelum menggunakan nama selector.
- Contoh: #helvetica {font-family:helvetica;}
- Dalam penerapan HTML anda dapat menggunakan atribut span ataupun div. contoh;

```
<span id = "helvetica"> Huruf Helvetica </span>
Atau
<div id="helvetica">Huruf helvetica</div>
```

Contoh:

```
<html><head>
<title>ID Selector</title>
<style type="text/CSS">
<!--
#times{font-family:times;}
#verdana{font-family:verdana;}
#courier{font-family:"courier";}
-->
</style></head>
<body>
<div id="times">Huruf Times New Roman</div><br>
<div id="verdana">Huruf Verdana</div><br>
<div id="times">Huruf Courier</div>
</body>
</html>
```

Tampilannya adalah sebagai berikut:

Huruf Times New Roman

Huruf Verdana

Huruf Courier

6. Penempatan CSS dalam HTML

Ada beberapa cara penempatan CSS dalam HTML yaitu:

Inline Style

- Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja.
- Teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.
- Penulisannya cukup dengan menambahkan atribut style dalam tag HTML tersebut

Contoh Penggunaan INLINE Style

```
<html>
<head><title>Belajar CSS</title></head>
<body>
<font style="arial; font-family: arial; font-size: 20px; background-color:yellow"> Penerapan INLINE Style </font></body>
<html
```

Tampilannya sebagai berikut:

Penerapan INLINE Style

2. Internal Style

- Pada teknik ini style diletakkan pada tengah tag antara tag <head> dan </head>
- Aturan-aturan dalam style ini diatur sedemikian rupa untuk digunakan pada suatu tempat maupun untuk keseluruhan situs.

Contoh Penggunaan Internal Style

```
<html><head>
<title>CSS</title>
<style type="text/css">
<!--
.blog{font-family:verdana;font-size:20ptcolor:white;
background-color:blue;}
-->
</style>
</head>
<body>
<div class=blog>Belajar CSS Susah-susah Gampang</div>
</body></html>
```

Maksud dari <!- aturan css --> di atas adalah agar browser yang tidak mendukung CSS tidak menampilkan perintah-perintah CSS dan dianggap sebagai komentar HTML dan tidak akan ditampilkan dalam browser.

2. External Style

• Suatu teknik yang digunakan untuk memanggil style CSS pada file CSS yang menggunakan perintah "Link rel" yang berfungsi untuk menghubungkan ke dalam sebuah style CSS ekternal dengan nama yang sudah ditentukan.

• Contoh:

k rel="stylesheet" type="text/CSS" href="default.CSS">

Keterangan:

Dari contoh diatas, menghubungkan sebuah dokumen HTML dengan sebuah style eksternal dengan nama default.css yang telah dibuat sebelumnya sehingga style tersebut dihubungkan untyuk memformat tampilan dalam dokumen HTML tersebut.

Tugas, Buatlah tampilan sebagai berikut dengan menggunakan CSS dan HTML:

